BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan bisnis di era saat ini menyebabkan setiap perusahaan harus bisa untuk selalu konsisten dan bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat survive dan bahkan menjadi yang terdepan dibanding para pesaingnya. Guna menjaga dan meningkatkan keunggulan bisnisnya, setiap perusahaan perlu untuk mengambil langkah-langkah strategic yang tepat, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan menjamin kesejahteraan para pemilik saham dan juga akan mendatangkan banyak investor untuk ikut menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat berkembang menjadi lebih besar lagi.

Rinnaya (2016) menyatakan nilai perusahaan yang semakin meningkat adalah salah satu indicator keberhasilan dan merupakan sebuah prestasi karena itu berarti kesejahteran para pemegang saham/investor juga meningkat. Bagi investor, nilai perusahaan penting untuk dijadikan indicator guna melihat seberapa besar nilai jual perusahaan tersebut dan dijadikan bahan pertimbangan ketika ingin melakukan investasi (Hafidah dan Anang, 2017). Informasi keuangan perusahaan adalah salah satu informasi yang dibutuhkan investor, laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk mengetahui progress perusahaan. Publikasi laporan keuangan merupakan salah satu hal yang paling ditunggu investor untuk

melihat progress perkembangan perusahaan (Susilowati dan Turyanto, 2011).

Besarnya jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dapat dijadikan sebagai indicator pengukuran perusahaan, karena keuntungan merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi, karena keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk meramalkan/memprediksi kondisi keuangan dimasa depan (Yustisia, 2011). Informasi terkait laba perusahaan, utang jangka panjang/pendek, laporan keuangan, laporan tahunan sendiri dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di https://www.idx.co.id/ ataupun melalui situs-situs resmi masing-masing perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian ini penulis memilih nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins Q. Tobin's Q mampu menampilkan gambaran yang bukan hanya tentang aspek fundamental tapi juga berbagai aspek yang mempengaruhi pasar dalam menilai perusahaan sehingga dapat dilihat pihak luar (investor) (Hastuti, 2015). Nilai Tobins Q bisa dilihat lewat kemampuan perusahan dalam melakukan pembayaran deviden (Muliani dkk, 2014). Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar deviden sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Karena apabila suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka kemapuan perusahaan tersebut dalam membayar deviden juga besar. Oleh sebab itu nilai deviden yang tinggi

akan meningkatkan nilai Tobins Q (Dewi Cahyani, 2018). (Bodie, 2014) nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode, metode yang biasanya sering dipakai adalah Price to Book Value (PBV) dan Ratio Tobin's Q. Tobin's Q dapat menggambarkan ekspektasi pasar yang terbebas dari peluang manipulasi yang bisa dilakukan manajemen suatu perusahaan, tidak seperti ukuran PBV yang mempunyai kekurangan terkait sifatnya yang mencatat harga dimasa lalu sehingga prediksi yang dihasilkan kadang kurang akurat terhadap nilai perusahaan saat ini. Sehingga penelitian ini akan menggunakan indikator Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan.

Industri tesktil nasional diprediksi akan tumbuh menjadi lebih besar lagi, hal ini diungkapkan sendiri oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita (2018) menyatakan "pertumbuhan (Penjualan Tekstil) Indonesia luar biasa, sekarang bukan sunset lagi tapi growing". Hal ini dapat dilihat berdasarkan fakta dilapangan bahwa sepanjang Januari-Juli 2018, nilai pengapalan produk Tekstil dan Garmen Domestik Indonesia sudah mencapai US$ 7,74 milliar dengan target dapat mencapai US$ 14 milliar pada akhir tahun 2018 (sumber: https://industri.kontan.co.id). Selain itu angka kebutuhan tekstil per kapita naik dari 4,5kg ke 6,5kg yang berarti naik cukup tinggi sebesar 2kg. Belum lagi dengan munculnya beberapa kerjasama yang terjadi antara pemerintah Indonesia dengan negara lainnya yang menyebabkan dihapusnya bea masuk produk Tekstil

Indonesia, sehingga diyakini jumlah penjualan tekstil dan garmen dari perusahaan Indonesia akan semakin besar dari tahun ke tahun.

Melihat prospek peningkatan jumlah permintaan serta penjualan yang sedang terjadi dan akan terjadi kedepannya, ini tentunya akan menyebabkan profit yang didapatkan oleh setiap perusahaan meningkat. Tetapi sebelum terjadinya penjualan, perusahan perlu menyiapkan modal terlebih dahulu untuk melakukan produksi, melakukan kegiatan operasional, melakukan Research developmen dan lain-lain terkait produksi, distribusi dan promosi produk yang tentunya memerlukan modal. Dalam proses pengumpulan modal terdapat beberapa cara diantaranya adalah menerbitkan saham ataupun melakukan pinjaman yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Dan tentunya dari proses perolehan modal tersebut dapat menentukan seberapa besar nantinya profit yang diperoleh atau malah mungkin bisa menyebabkan terjadi kerugian apabila salah dalam melakukan perhitungan.

Dalam penelitian ini variabel likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio dipilih sebagai variabel X1. Current ratio atau bisa disebut juga rasio lancar merupakan perbandingan antara Aktiva Lancar dengan Kewajiban Lancar pada laporan keuangan perusahaan, sehingga ratio ini bisa digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar/melunasi kewajiban-kewajiban(utang) jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai current ratio maka semakin baik, karena artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahan lebih besar daripada kewajiban

(utang/pinjaman) yang mesti dibayarkan. Tingginya nilai current ratio akan dipandang sebagai hal positive oleh kreditur, tapi tidak dengan pemegang saham hal ini karena terdapat indikasi bahwa terdapat cash berlebih yang tidak digunakan secara produktif. Hal ini menunjukan bahwa penggunanaan current ratio akan berpengaruh terhadap penerimaan pinjaman dari kreditur dan juga terhadap tingkat laba perusahaan.

Selain kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya, tentunya kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya juga perlu dipertimbangkan. Disini peneliti memilih variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan DER sebagai X2. Debt to Equity Ratio (DER) menurut Husnan (2015) adalah ratio yang dapat mengambarkan perbandingan antara jumlah hutang yang diperoleh dari kreditr dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki dari pemberian pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai ratio ini maka akan semakin berbahaya, itu karena berarti semakin banyak dana hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan dibanding dengan sumber keuangan internal perusahaan. DER dapat menggambarkan apakah struktur investasi suatu perusahaan dapat dikatakan bagus atau tidak.

Setelah melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi/membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, disini peneliti berfikir untuk menambah satu variabel lagi terkait dengan laba perusahaan sehingga peneliti memilih Variabel Rentabilitas yang diwakili oleh ROA dipilih sebagai X3. ROA merupakan ratio yang bisa

digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari hasil penggunaan aktiva yang ada dengan membandingkan Laba Bersih (EAT) dengan Total Aktiva. Menurut Kasmir (2014:201), Return On Assets adalah ratio yang menggambarkan laba yang dihasilkan dari sejumlah aktiva perusahaan yang digunakan. Jika nilai Return On Assets tinggi maka menunjukan kinerja yang baik dari perusahaan karena memperoleh pengembalian dari investasi yang dilakukan lebih tinggi.

Berdasarkan uraian singkat diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh yang diterima oleh Nilai Perusahaan (Tobin'S Q) dari variabel Likuiditas yang diwakili oleh variable Current Ratio, Solvabilitas yang diwakili oleh variable Debt to Equity Ratio dan Rentabilitas yang diwakili oleh variable Return On Assets dan menjadikan perusahaan sector Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelititan dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(TOBINS Q) (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA Periode 2016-2018)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Semakin ketatnya persaingan bisnis di sector tekstil dan garmen sehingga perusahaan diharapkan harus bisa meningkatkan kinerjanya.

2. Analisis likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui dampak dari meningkatnya jumlah hutang perusahaan dan seberapa besar dampaknya terhadap nilai perusahaan.
3. Analisis rentabilitas untuk mengetahui dampak dari kenaikan penjualan dan seberapa besar dampaknya terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui potensi perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI untuk dijadikan tempat investasi bagus atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan, maka peneliti dapat menegidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, contoh ataupun refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan, dalam hal ini ukuran nilai perusahaan didasarkan pada teori Tobins Q.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dari penelitian ini peneliti memperoleh manfaat diatntaranya adalah menambah wawasan serta pengetahuan terkait Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap nilai perusahaan berdasarkan teori Tobins Q. serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan menganalisa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin timbul dimasa mendatang.

b) Bagi Investor

Selain manfaat untuk peneliti, diharapka juga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para investor untuk dijasikan refrensi sebelum membeli saham-saham perusahaan yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

c) Bagi Masyarakat

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk lebih mengetahui tentang nilai perusahaan, dan hal-hal apa saja yang mungkin dapat mempengaruhinya. Dan juga diharapkan agar kedepannya masyarakat tertatrik untuk menginvestasikan uangnya pada saham-saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.